

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 dinyatakan pada pasal 3 yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab. (Depdiknas, 2003: 4)

Peyelenggarakan pembelajaran merupakan komunikasi antara guru dan siswa. Proses pembelajaran berarti adanya interaksi di kelas. Dalam proses pembelajaran akan didapatkan hasil yang disebut hasil belajar. Agar di peroleh hasil belajar yang optimal, perlu adanya suasana yang terbaik, akrab dan saling menghargai, maka proses pembelajaran harus dengan tindakan yang sadar, terencana dan terorganisasi secara baik. Oleh karena itu perlu dihindari suasana belajar yang kaku, penuh dengan ketegangan yang membuat peserta didik menjadi pasif, tidak nyaman, dan mengalami kebosanan.

Agar pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan maka pembelajaran perlu menerapkan strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM). PAIKEM dapat membangkitkan aktivitas siswa, kreativitas guru dan siswa, menumbuhkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran dan terjadi interaksi antar siswa, siswa dengan guru, dengan lingkungan sekitar, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan, dan akhirnya bermuara pada pencapaian hasil belajar yang maksimal.

SDN 1 Sukadadi adalah salah satu lembaga satuan pendidikan yang ada di Pesawaran. Dalam proses pembelajaran selama ini guru lebih dominan dibandingkan siswa, pembelajaran berpusat pada guru. Pembelajaran seperti ini membuat siswa pasif dan kurang bersemangat, aktivitas siswa sangat kurang baik aktivitas menulis dapat dilihat dari kelengkapan catatan siswa banyak yang tidak lengkap, siswa tidak mau mencatat kalau tidak ada perintah, aktivitas bertanya atau menjawab pertanyaan teman ataupun guru hanya didominasi beberapa siswa, agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Data Aktivitas Siswa Pada Mata pelajaran IPA Kelas V
SDN 1 Sukadadi Tahun Pelajaran 2012-2013.

No	Aktivitas	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	Mendengar: penjelasan guru, pertanyaan/jawaban /pendapat teman	17	68	Cukup Aktif
2	Membaca buku, lembar kerja	12	48	Kurang Aktif
3	Lisan (bertanya/menjawab)	5	20	Kurang Aktif
4	Menulis hasil diskusi, hasil pengamatan	6	24	Kurang Aktif
5	Gerakan pada saat melakukan pembuktian.	6	24	Kurang Aktif

Sumber: Catatan Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA, September 2012

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa siswa yang mendengarkan pembelajaran dengan serius baru 17 orang atau 68% dari 25 siswa yang lainnya tampak tidak antusias dan main-main. Aktivitas membaca baru 12 siswa yang aktif yang lainnya tidak fokus, untuk bertanya atau menjawab masih rendah, yang aktif hanya 5 siswa sementara yang lain hanya pendengar, untuk menulis yang aktif hanya 6 siswa dapat dilihat dari kelengkapan buku catatan siswa, yang lainnya harus diperintah dan ditunggu, catatanpun tidak lengkap. Untuk aktivitas gerak, semua siswa melakukan gerakan tetapi gerak yang dimaksud disini adalah gerakan dengan tujuan belajar, contoh menghampiri temannya untuk bertanya tentang sesuatu (materi pelajaran) yang belum dimengerti, atau melakukan percobaan.

Rendahnya aktivitas belajar siswa berdampak pada hasil yang dicapai siswa, terbukti dari hasil mid semester 1 pada mata pelajaran IPA yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 50) baru 56% atau 14 siswa dari 25 siswa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2 Data Hasil Mid Semester 1 Mata Pelajaran IPA Kelas V
SDN 1 Sukadadi Tahun Pelajaran 2012-2013.

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan	Kriteria
1	80 - 89	1	4	Tuntas	Sangat Baik
2	70 - 79	3	12	Tuntas	Sangat Baik
3	60 - 69	5	20	Tuntas	Baik
4	50 - 59	5	20	Tuntas	Cukup
5	40 - 49	5	20	Tidak Tuntas	Kurang
6	< 40	6	24	Tidak Tuntas	Kurang

Sumber: Rekapitulasi Dokumen Hasil Mid Semester 1 Mata Pelajaran IPA

Untuk mengatasi masalah di atas peneliti akan menerapkan model pemecahan masalah, Syarifudin, (2010: 185) mengartikan model pemecahan masalah adalah

penyajian bahan ajar oleh guru dengan merangsang anak berpikir secara sistematis dengan menghadapkan siswa kepada beberapa masalah yang harus dipecahkan.

Model pemecahan masalah dalam penerapannya menggunakan: 1). Metode mencari informasi, informasi yang diperoleh dari buku perlu dibuktikan kebenarannya, 2). Metode eksperimen untuk membuktikan informasi yang telah terkumpul (hipotesis), hasil percobaan didiskusikan dalam kelompok kecil dan dilanjutkan dengan presentasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa yang masih kurang/siswa tampak pasif
2. Siswa tidak bersemangat/motivasi belajar kurang
3. Hasil belajar siswa yang masih rendah
4. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan
5. Media yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. “Apakah pembelajaran dengan model pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di SDN 1 Sukadadi Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran?”

2. “Apakah pembelajaran dengan model pemecahan masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di SDN 1 Sukadadi Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di SDN 1 Sukadadi Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran setelah menerapkan model pemecahan masalah.
2. peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di SDN 1 Sukadadi Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran setelah menerapkan model pemecahan masalah.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

Bagi Siswa:

1. Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di SDN 1 Sukadadi Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di SDN 1 Sukadadi kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran.

Bagi guru:

1. Terjadi peningkatan kemampuan guru merencanakan pembelajaran

2. Terjadi peningkatan kemampuan guru dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran
3. Terjadi peningkatan kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran

Bagi pihak sekolah:

1. Sebagai masukan bagi kepala sekolah dalam mengambil kebijakan sekolah terkait dengan penyediaan sarana prasarana belajar.
2. Sebagai bahan bacaan bagi guru-guru yang mengalami masalah yang sama di dalam proses pembelajaran.